

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND
JUNI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	6.37%
Saham	93.63%

HARGA (NAB/UNIT)

0.77027

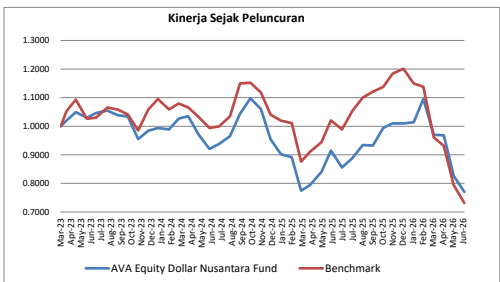
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Alam Sutera Realty	12 Indofood CBP
2 Alamtri Resources Indonesia	13 Kalbe Farma
3 Amman Mineral Indonesia	14 Merdeka Copper Gold
4 Aspirasi Hidup Indonesia	15 Sarana Menara Nusantara
5 Astra International-Pihak Terkait	16 Summarecon Agung
6 Bank Mandiri	17 Timah
7 Bank Negara Indonesia	18 Tjiwi Kimia
8 Buana Lintas Lautan	19 United Tractors-Pihak Terkait
9 Bumi Serpong Damai	20 Vale Indonesia
10 Elnusa	21 XLSMART Telecom
11 HM Sampoerna	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Baku	25.44%	Perindustrian	8.28%
Energi	12.51%	Barang Konsumen Primer	7.89%
Keuangan	11.45%	Kesehatan	4.46%
Infrastruktur	8.95%	Barang Konsumen Non-Primer	3.34%
Properti dan Real Estat	8.77%	Teknologi	2.53%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-25 :	3.79%	Jan-26 :	0.39%
Aug-25 :	5.19%	Feb-26 :	8.06%
Sep-25 :	-0.24%	Mar-26 :	-11.42%
Oct-25 :	6.59%	Apr-26 :	-0.21%
Nov-25 :	1.65%	May-26 :	-14.59%
Dec-25 :	-0.03%	Jun-26 :	-6.85%

Kinerja Tahunan:

2025	2024
11.94%	-9.22%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juni 2026, JCI (USD) mencatatkan imbal hasil sebesar -7.95% MoM. Pasar ekuitas Indonesia mengalami volatilitas yang tajam dan periode yang penuh gejolak, yang dipicu oleh pelemahan nilai tukar, penurunan likuiditas pasar, serta keputusan MSCI terkait status Indonesia di indeks *Emerging Market*. IHSG sempat turun ke level terendah dalam 5 tahun di kisaran 5,300 setelah Rupiah menembus level 18,000 per USD dan sentimen pasar memburuk akibat ketidakpastian kebijakan serta kekhawatiran terhadap kondisi fiskal. Namun, IHSG mengalami rebound pada pertengahan Juni yang didorong oleh kenaikan suku bunga di luar jadwal oleh Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar, tercapainya kesepakatan damai di Timur Tengah yang meredakan kekhawatiran fiskal seiring penurunan harga minyak, serta keputusan pemerintah untuk menurunkan target program prioritasnya untuk program makan gratis (dari Rp335 triliun menjadi Rp228 triliun) dan program koperasi desa (dipangkas setengah menjadi 40 ribu dari 80 ribu). Namun demikian, pada pekan terakhir Juni, reli pasar memudar setelah MSCI memutuskan untuk menunda keputusan mengenai status negara Indonesia dalam indeks *Emerging Market* hingga November 2026. Meskipun mengakui upaya terbaru regulator dalam reformasi pasar modal, MSCI masih menyoroti kekhawatiran terkait transparansi pasar dan potensi aktivitas perdagangan yang terkoordinasi; serta menekankan bahwa konsistensi, implementasi, dan efektivitas berkelanjutan dari reformasi tersebut tetap menjadi pertimbangan utama dalam tenggat waktu berikutnya.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	-6.85%	-20.61%	-23.71%	-23.71%	-9.99%	-26.36%	-22.97%
Benchmark *	-7.95%	-23.90%	-39.14%	-39.14%	-26.04%	-29.01%	-26.88%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

Kinerja Bulanan Tertinggi	Mei-25	8.83%
Kinerja Bulanan Terendah	Mei-26	-14.59%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuas	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 1,59 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 2.068.232,7422		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.